



Tabel 4.1

## Perbandingan proses dilapangan dengan teori bimbingan konseling islam

No	Data Teori	Data Empiris
1.	<p><b>Identifikasi masalah</b> Langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berfungsi untuk mengenal kasus beserta gejala-gejala yang nampak pada diri klien</p>	<p>Konselor mengumpulkan data dari berbagai sumber data mulai dari klien, orang tua klien, dan teman klien, dari hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa klien mempunyai perasaan benci pada ayah, terlihat dari sikap klien yang tidak pernah berkomunikasi dengan ayahnya, dan jarang kumpul dengan ayah, klien juga sering menyendiri, kurang semangat.</p>
2.	<p><b>Diagnosa</b> Menetapkan masalah yang dihadapi konseli beserta latar belakangnya</p>	<p>Dilihat dari identifikasi masalah dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang sedang dialami oleh klien perasaan benci pada ayahnya. Permasalahan yang terjadi pada klien disebabkan karena ayah pernah berselingkuh dengan wanita lain dan ayah juga sempat pergi dari rumah. Karena kesalahan yang sudah dilakukan ayah menjadikan anak menjadi benci pada ayah</p>
3.	<p><b>Prognosa</b> Menentukan jenis bantuan atau terapi yang sesuai dengan permasalahan klien. langkah ini ditetapkan berdasarkan kesimpulan dari prognosa</p>	<p>Melihat dari jenis bantuan berdasarkan diagnosa yaitu berupa Bimbingan dan Konseling Islam dengan menggunakan terapi rasional emotif karena klien mempunyai perasaan benci pada ayah. Maka dari kasus tersebut munculah perilaku-prilaku yang kurang baik pada diri klien seperti perasaan benci, kecewa, kurang komunikasi, cuwek dengan ayah, kurang semangat, pendiam, tidak bisa terbuka dengan ayah, sering menyendiri. Dengan terapi rasional emotif bisa membantu klien mencapai identitas berhasil. Dengan mengajak klien berdiskusi dan <i>Assertive training</i> dengan itu klien bisa menerima kenyataan yang sudah terjadi dan bisa memaafkan apa yang sudah dilakukan oleh ayahnya dan bisa menerima kembali ayahnya.</p>
4.	<p><b>Terapi / Treatment</b> Proses pemberian bantuan terhadap klien berdasarkan prognosa.</p>	

	Adapun terapi yang digunakan adalah terapi Rasional Emotif . langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut :	
	a. <i>Self Modelling</i> Teknik ini digunakan untuk meminta klien agar “berjanji” atau mengadakan “komitmen” dengan konselor untuk menghilangkan perasaan atau prilaku tertentu.	<p>(a) konselor memberikan motivasi pada klien agar klien bisa merubah sikap klien kearah yang lebih baik, dengan memberikan contoh gambaran hidup konselor yang bisa dijadikan panutan bagi klien untuk bisa berubah.</p> <p>(b) Konselor berperan sebagai penasehat bagi klien dengan memberikan masukan pada klien yang mampu membangun kesadaran dalam diri klien akan tindakan-tindakan yang tidak benar yang selama ini klien lakukan, sehingga klien mampu berfikir secara lebih rasional yang bisa merubah tingkah laku klien agar bisa lebih baik lagi.</p>
	b. Diskusi Dalam teknik ini konselor mengajak klien untuk beradu argumen untuk menemukan titik temu suatu permasalahan yang mengganjal pada pola pikir klien.	<p>(a) konselor menjadi media bagi klien untuk mendengarkan argumennya, setelah klien menjelaskan agumennya konselor mengeritis segala bentuk argumen yang sudah dijelaskan oleh klien dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara sistematis, dan ketika klien sudah mulai ningung dengan argumennya konselor mencoba untuk mengarahkan klien dengan merubah pola pikir klien yang semula, dengan menunjukkan kondisi yang sebenarnya yang ada pada diri klien.</p> <p>(b) konselor mencoba mengarahkan argumen klien yang berhubungan dengan kebencian yang ada pada diri klien yang hanya memikirkan egonya sendiri, dengan menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh klien dan apa yang harus ditinggalkan oleh klien, dan bagaimana dampak yang akan ditimbulkan, dengan tujuan agar klien bisa membedakan mana yang harus dilakukan dan mana yang harus ditinggalkan, mana sikap pada orang tua yang baik</p>



digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berfungsi untuk mengenal kasusu beserta gejala-gejala yang nampak pada diri klien. melihat gejala-gejala yang nampak dilapangan, maka konselor disini menetapkan bahwa masalah yang dihadapi klien adalah perasaan benci ada ayah. Permasalahan yang terjadi pada diri klien disebabkan karena perselingkuhan yang dilakukan oleh ayahnya, pemberian terapi / *treatment* di sini digunakan untuk membantu klien dalam menyelesaikan masalah, agar klien bisa berfikir yang lebih rasional. Maka berdasarkan perbandingan antara data dari teori dan lapangan pada saat proses bimbingan dan konseling ini, diperoleh kesesuaian dan dan persamaan yang mengarah pada proses bimbingan dan konseling islam.

#### **B. Analisis Hasil Akhir Proses Bimbingan dan Konseling Islam Dengan Terapi Rasional Emotif Dalam Menangani Kebencian Anak Pada Ayah Di Wonocolo Surabaya**

Untuk lebih jelas lagi analisis data tentang hasil akhir dari proses pelaksanaan bimbingan dan konseling islam yang dilakukan dari awal pelaksanaan konseling hingga akhir konseling, apakah ada perubahan yang terjadi pada diri klien antara sebelum dan sesudah pelaksanaan bimbingan dan konseling dilaksanakan, berikut gambaran dari hasil proses pelaksanaan bimbingan dan konseling islam pada tabel dibawah ini :





